PENGARUH MODEL STUDENT FACILLITATOR AND EXPLINING TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA KELAS IV SDN WENGKAL REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015 / 2016

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

LIESTIA WIRAHAYUNINGTYAS
NPM : 12.1.01.10.0205

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

LIESTIA WIRAHAYUNINGTYAS
NPM: 12.1.01.10.0205

Judul:

PENGARUH MODEL STUDENT FACILLITATOR AND EXPLAINING TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN WENGKAL REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 2016

DOSEN PEMBIMBING I	DOSEN PEMBIMBING II
Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd	**Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd**
NIDN. 0717076301	**NIDN. 0005076902**

Skripsi oleh:

LIESTIA WIRAHAYUNINGTYAS
NPM: 12.1.01.10.0205

Judul:

PENGARUH MODEL STUDENT FACILLITATOR AND EXPLAINING TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA SISWA KELAS IV SDN WENGKAL REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 8 Agusutus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd	
2. Penguji I .	: WAHID IBNU ZAMAN, M.Pd	
3. Penguji II.	: Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL STUDENT FACILLITATOR AND EXPLAINING TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI PADA KELAS IV SDN WENGKAL REJOSO KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Liestia Wirahayuningtyas
12.1.01.10.0205
FKIP – PGSD
liestianingtyas@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd dan Dr. Zainal Afandi, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan belajar mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi masih rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model Student Facillitator And Explaining.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimanakah model student facillitator And Explaining berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 ? (2) Bagaimanakah model Student Facillitator And Explaining tanpa berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 ? (3) Bagaimanakah perbedaan pengaruh antara menggunakan model student facillitator and explaining dibandingkan tanpa menggunakan model student facillitator and explaining terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2015/2016 ?

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian *Eksperimental* dengan Post- test dan Pre-test *Only Control Design dan menggunakan metode rumus SPSS Versi 20.*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah Tehnik Indenpenden Sample Test dengan hasilnya 408 sig 2 tailed.

Simpulan hasil penelitian ini adalah Bahwa Pembelajaran dengan menggunakan model Student Facillitator And Explaining berpengaruh dengan hasil yang sangat signifikan terhadap kemampuan pengetahuan dalam materi tentang perubahan kenampakan bumi sedangkan Penggunaan pembelajaran langsung tanpa model student facillitator and explaining berpengaruh sangat signifikan. Jadi hasil dapat dibuktikan untuk mengukur keberhasilan potensi kemampuan dalam berterampil belajar siswa sudah meningkat.

Kata Kunci: Penggunaan *Model Student Facillitator And terhadap kemampuan, Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan sebagai salah satu usaha sadar dan terencana yang baru, sudah dikenal secara luas, namun dalam pembahasan pendidikan sebagai belajar masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praktis masing–masing kita sudah sangat memahami apa yang dimaksud belajar tersebut.

Tanpa meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran materi Ilmu pengetahuan Alam yang baik, maka siswa belum bisa tercipta dalam berpikir secara kritis, kreatif, inovatif, dan aktif, akan sulit untuk mewujudkan sebuah kemampuan pembelajaran yang dapat terlaksana pengajaran untuk diberikan bahan ajar dari perubahan kenampakan bumi yang menunjukkan pengetahuan secara luas dan lebih mengetahui keadaan perubahan yang nyata dalam kehidupan manusia. Disinilah peran guru dibutuhkan yaitu memfasilitasi siswa agar mereka mau berpikir dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dengan dukungan media gambar pembelajaran yang menarik ataupun kreatif mungkin. Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah minat belajar dan metode pembelajaran.

Proses pembelajaran selama ini guru menerapkan sesuai RPP dengan langkah-langkah sebagai berikut:

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, metode dan strategi pembelajaran serta penilaian; pada saat proses pembelajaran di kelas IV dengan materi Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi menggunakan metode ceramah, media bentuk gambar dan tulisan gurupun dapat menunjukkan tulisan ataupun gambar yang sifatnya tentang perubahan kenampakan bumi. Pada kegiatan inti: guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan. Guru bertanya jawab, sebagian siswa untuk menjelaskan kepada siswa lain agar lebih mengerti serta faham dari materi tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya belum ada yang bertanya maupun menjawab/menambahi jawaban guru bahkan dari siswa itu sendiri.

Dengan di berikan langkah-langkah RPP, Guru bisa menggunakan metode pembelajaran pada siswa di kelas IV dengan diberikan materi mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi tersebut. Dari sini siswa akan mendapatkan kemampuan serta pengalaman di bidang pengetahuan khususnya SAINS.

Setelah guru memberikan materi pembelajaran yang sudah diberikan tersebut, maka guru akan mengetahui hasil proses akhir dari penilaian akan menunjukkan kemampuan belajar siswa akan bertambah meningkat atau semakin rendah.

Terkait dengan uraian diatas, peneliti mengadakan penelitian yang berjudul ***"Pengaruh Model Pembelajaran Student Facillitator And Explaining Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi Pada Siswa Kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016".***

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

Hal ini menunjukkan bahwa metode eksperimen ini sebagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya. Bandingkan paragdima penelitian eksperimen ini dengan berbagai paragdima yang lain. Dalam bidang IPA (Biologi), penelitian–penelitian dapat menggunakan desain eksperimen, karena varibel-variabel dapat dipilih dan variabel–variabel lain yang dapat mempengaruhui proses eksperimen itu dapat dikontrol secara ketat.

Terdapat beberapa yang lain bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian bisnis, yaitu: Pre–Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Eksperimental Design.Adapun desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skema hubungan Variabel

E	R O_1	X	O_2
K	O_3		O_4

Keterangan :

X : Perlakuan menggunakan model Pembelajaran Langsung dengan model Student Facillitator And Explaining

O : Tes yang sama pada kedua kelompok

O_1:O_2: Pengaruh adanya perlakuan

R : Pengambilan sampel *random* (Kelas kontrol dan eksperimen dipilih secara random)

O_3 : Hasil pretest pada kelompok eksperimen

O_4 : Hasil postest pada kelompok kontrol

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

kuantitatif karena alur penelitiannya sama dengan desain yang telah dibuat oleh peneliti. Yang berpacu pada rumusan masalah dan simpulan generalisasi harus sesuai dengan rumusan masalah.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk pada Tahun ajaran 2015/2016 dengan sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas IV, populasi yang diambil adalah seluruhan siswa di SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 40 siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang dikumpulkan dengan tes (Post tes). Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya teknik penyajian data dan teknik analisis data yang dipilih adalah untuk mendeskripsikan seluruh data-data yang diperoleh digunakan teknik analisis statistic deskriptif, yaitu dengan menggunakan penyajian data-data dalam bentuk tabel dan gambar/grafik. Sedangkan untuk meneliti digunakan tekhnik uji t (Independent sample test).

2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0: Tidak ada pengaruh signifikan dari penggunaan model student facillitator and ekplaining tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan penguasaan materi tentang Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016.

H_A: Ada pengaruh signifikan dari penggunaan model student facillitator and explaining di dukung media gambar terhadap kemampuan penguasaan materi tentang Mendeskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi Pada Siswa Kelas IV di SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016.

Selanjutnya di uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarrnya t hitung dengan besarnya t-tabel dengan menentukan taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% maka:

Jika t hitung ≥ t tabel dengan taraf signifikan 5% maka hipotesis kerja (Ha) Diterima dan (H_0) Ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Pengujian Hipotesis Kesatu- 1

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa hipotesis nihil kesatu yang diuji adalah "Siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yang dujarkan dengan model pembelajaran langsung. Hasil analisis data yang terlihat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa taraf signifikansi atau nilai probabilitas model pembelajaran langsung adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk kurang mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung, karena dalam pengajaran menggunakan model pembelajaran langsung sehingga yang diterima hanya teori penjelasan materi saja dan pengguasaan untuk mengetahui kemampuan belajar dalam materi masih kurang.

b. Pengujian Hipotesis Nihil Kedua- 2

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa hipotesis nihil kesatu yang diuji adalah "Siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yang dujarkan dengan model pembelajaran Student Facillitator And Explaining. Hasil analisis data yang terlihat pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa taraf signifikansi atau nilai probabilitas model pembelajaran Student Facillitator And Explaing adalah 0,004 yang berarti kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk mampu mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yang diajarkan dengan model pembelajaran Student Facillitator And Explaing, Karena dalam pengajaran materi tidak hanya melalui penjelasan teori tetapi dapat diberikan contoh alat berupa konsep bagan gambar sehingga kemampuan untuk menguasai dan mengetahui materi meningkat dalam proses pembelajaran.

c. Pengujian Hipotesis Nihil Ketiga- 3

Hipotesis nihil ketiga yang diuji adalah "tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran "Student Facillitator And Explaining" terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Hasil analisis data yang terlihat pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa F hitung untuk indeks prestasi adalah 0,508 dengan probabilitas 0,408 oleh karena itu

nilai signifikan < 0,005, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan, ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Student Facillitator And Explaining terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi pada siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam materi mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung rendah.
2. Kemampuan siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam materi mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi yang diajarkan dengan model pembelajaran Student Facillitator And Explaining meningkat.
3. Adakah pengaruh menggunakan model pembelajaran Student Facillitator And Explaining terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan kenampakan bumi siswa kelas IV SDN Wengkal Rejoso Kabupaten Nganjuk.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pragmatic.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Yogjakarta: Alfabeta.

Drs. Ahmad Susanto, M.Pd. 2012. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana Prenada Group.

Siti Fatomah & Zuhdan K. Prasetyo. 2013. *Pembelajaran Sains.* Yogjakarta: Ombak (Anggota IKAPI).

Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi.* Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Dr. H. Abdul Kodir, M.Ag. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia Bandung.

Evi Luvina Dwisang, S.Si. & Syarifudin, S.T. 2012. *Inti Sari Sains Untuk SD.* Tanggerang: Pustaka Indonesia.

Helmy & Evi Rine H. 2011. *Super Sains.* Jogjakarta: Ekspresi.

Aris Soimin. 2014. *68 Model Pembelajaran.* Yogjakarta: AR– RUZZ MEDIA.

Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. 2002. *Media Pembelajaran. Jakarta:* PT Raja Gralindo Persada.

Prof. Dr. Suyono, M.Pd & Drs. Hariyanto, M.Si. 2015. *Pembelajaran Langsung (Sintaks Direct Instruction).* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Dita Wuri Andari. 2012. *Upaya Peningkatan hasil belajar. Jurnal Civicus, (pdf): 420- 140 – 806 – 1.*

Arikunto, S. 2010. *Pengaruh model pembelajaran Student Facillitator And Explaining di dukung media gambar. (Online), tersedia:http:// lib.Unnes. ac. id/ 17899 /.*